

Pedagang Pasar Ajibarang Demo



KR-Driyanto

Ratusan pedagang dalam Pasar Ajibarang melakukan aksi damai di depan Gedung DPRD Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Minta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas agar menepati janji penataan pasar sesuai sosialisasi pada 9 Maret 2022 yang lalu, ratusan Pedagang Dalam Pasar Ajibarang, Jumat (18/4) menggruduk Gedung DPRD Banyumas, di Purwokerto. Kedatangan sebanyak 523 pedagang itu rela mogok tidak berjualan untuk menyampaikan aspirasi kepada pemkab dan anggota dewan. Sedangkan point yang disampaikan adalah rencana penataan para Pedagang Kaki Lima (PKL) luar area pasar yang akan dipindah ke dalam.

Dosi Maulidin perwakilan pedagang pasar, meminta agar ada penataan secara menyeluruh baik para PKL atau pedagang dalam. "Setelah menjadi milik Pemkab Banyumas, Pasar Ajibarang agar diatur terutama demi kenyamanan dan ketertarikan baik buat pedagang dan pembeli," pintanya. Sebelumnya pedagang luar atau PKL juga mengadu, mereka mengaku tidak terima kalau harus dipindahkan ke dalam, karena kondisinya yang akan semakin penuh sesak. Sedang pedagang dalam berpandangan, semestinya para PKL dipindahkan saja baik itu di dalam area pasar atau di belakang pasar.

Menurut pedagang pasar dalam, selama 25 tahun Ruko depan pasar tertutup PKL. Mereka meminta PKL pindah di dalam saja karena di dalam masih banyak los-los yang kosong. Pedagang dalam mengaku nyatanya ada pedagang yang lebih memilih bertahan di luar karena suasana lebih ramai dekat jalan raya. Para pedagang area dalam mengaku tidak menolak bila para PKL masuk, yang penting guyub rukun jualan bersama.

Kepala Bidang (Kabid) Pasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag), Sarikin menjelaskan pihaknya sudah melakukan upaya persiapan pemindahan. Berkaitan jalan sempit sudah diubah jadi lebih lebar, ada yang dua meter. "Kita juga sudah mengatur zonasinya, biar teratur. Bupati juga sudah melihat langsung kondisi pasar dan kalau dipindah ke dalam cukup. Tapi menang para pedagang luar minta waktu, apalagi menjelang puasa," jelasnya. Sarikin, menegaskan para pedagang luar sudah tahu mereka salah karena berjualan di jalur hijau yang dilarang. Selain itu tujuan agar PKL dipindah ke dalam pasar, agar keramaian pasar berpindah dan berpusat di dalam. (Dri)

Bupati Purbalingga Launching Program 'Dashat'

PURBALINGGA (KR) - Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi atau yang akrab disapa bu Tiwi, Kamis (17/3) meluncurkan program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) di Desa Sempor Lor Kecamatan Kaligondang dan Desa Pandansari Kecamatan Kejombang.

Desa Sempor Lor dan Pandansari merupakan Kampung KB sekaligus lokasi yang ditunjuk oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai Pilot Project Desa Peduli Perempuan dan Ramah Anak.

Dashat merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita stunting terutama dari keluarga kurang

mampu.

Kegiatan Dashat sendiri mencakup edukasi perbaikan gizi dan konsumsi pangan ibu hamil, ibu menyusui, serta balita. Dalam hal ini, masyarakat akan diberi sosialisasi terkait pangan lokal yang terjangkau, bergizi, dan bergizi baik dan dipadukan dengan berbagai kegiatan kemitraan.

Melalui model pengelolaan sosial, komersial dan kombinasi. Dengan diluncurkan Dashat di dua desa ini, maka akan ada pendampingan dari ahli gizi supaya para kader belajar mengolah bahan pangan lokal yang bergizi sehingga nantinya tidak ada lagi ditemukan kasus stunting.

"Nantinya kader-kader akan didampingi oleh ahli gizi, diberikan pengetahuan dan dilatih mengolah makanan berkualitas untuk ke-

uarga, sehingga bisa disampaikan dan ditularkan kepada seluruh keluarga di wilayahnya," ungkap Tiwi. Bahwa stunting di Purbalingga telah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Prevalensi stunting Purbalingga saat ini ada di angka 16,8% dan sudah berada di bawah prevalensi stunting Jateng dan Nasional.

"Tentunya keberhasilan menurunkan angka stunting ini berkat kerja keras para kader kesehatan, dan seluruh masyarakat Purbalingga yang mendukung upaya penurunan stunting. Masalah stunting ini tidak boleh diremehkan karena akan menentukan kualitas generasi kita di masa yang akan datang. Oleh karenanya dalam mengatasi masalah stunting harus lintas sektoral, harus keroyokan. Alhamdulillah dengan upaya berbagai pihak,

angka stunting Purbalingga bisa turun signifikan," tambahnya.

Dalam kesempatan ini juga dilakukan launching pekan pelayanan KB MKJP. Menurut Tiwi, Program KB di Purbalingga bisa dikatakan sukses berkat para kinerja PPKBD di lapangan dan para penyuluh KB. Kegiatan PPKBD saat ini didukung DAK Bidang KB. Tiwi juga menekankan kepada kepala

desa, untuk memperhatikan dan mendukung kader-kader KB melalui ADD.

"Akan dibuat regulasinya, juklak dan juknisnya agar ADD bisa mendukung kegiatan PPKBD di desa. Dengan dukungan yang memadai maka semangat PPKBD akan semakin besar dalam menyelesaikan program-program pemerintah di wilayahnya masing-masing," tegas Tiwi. (Ati)



KR-Istimewa

Launching Program Dasyat di Purbalingga.

PENGUNJUK RASA DIPUKUL MUNDUR

Simulasi Pengendalian Huru-hara

KARANGANYAR (KR) - Polres Karanganyar melaksanakan simulasi pengendalian huru-hara di Mapolres setempat, Jumat (18/3). Kegiatan tersebut melibatkan 219 personel dengan peralatan lengkap seperti kendaraan taktis, trail dan unit K-9. Kapolres Karanganyar AKBP Danang Kuswoyo melalui Waka Polres Kompol Purbo Adjar Waskito mengatakan, kegiatan tersebut merupakan latihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan personel Polres Karanganyar dalam mengelola situasi tertentu.

"Diharapkan dengan dilaksanakannya latihan atau simulasi pada hari ini, seluruh personel Polres Karanganyar mampu dan memahami tugasnya masing-masing

di hadapan dalam situasi seperti yang dilatihkan," ungkap Wakapolres. Dalam simulasi itu, Polres Karanganyar melibatkan personel Sat Samapta, Sat Reskrim, Sat Intelkam, Sat Binmas dan personel lainnya. Dalam praktiknya, masing-masing satuan tugas tersebut melaksanakan skenario yang sudah dipersiapkan. Begitu juga tahapan-tahapan pengerahan kekuatan ikut dilatihkan dalam simulasi yang berjalan sekitar 4 jam tersebut.

Pantauan di lokasi, aparat menggunakan peralatan lengkap dengan mobil water canon, detasemen anjing pelacak yang mengerahkan dua anjing herder, sepasukan polisi anti huru-hara dan sepasukan polisi naik trail yang menembakkan gas air mata un-

tuk membubarkan pendemo. Sejumlah warga ditangkap karena dianggap provokator. Para peng-

unjuk rasa akhirnya berhasil diendus dan ditangkap terukur aparat. (Lim)



KR-Abdul Alim

Simulasi antihuru-hara di Mapolres Karanganyar.

HUKUM

Dua Siswa SD Tewas di Kolam



KR-Istimewa

Proses pencarian dua siswa SD yang tenggelam di kolam.

SLEMAN (KR) - Nasib tragis menimpa dua pelajar Sekolah Dasar (SD), MA (8) dan AS (7) warga Wonokerto Turi Sleman, Kamis (17/3). Keduanya ditemukan tak bernyawa di kolam kompleks Lapangan Donokerto Sport Center Gunung Anyar Donokerto Turi sekitar pukul 18.30.

Kapolsek Turi AKP M Darban menjelaskan, temuan jenazah korban bermula dari kecurigaan kedua orangtua mereka. "Keduanya bermain ke luar rumah sejak sebelum Ashar dan biasanya sore hari sudah di rumah. Namun hingga Maghrib, kedua anak yang bertetangga itu belum juga pulang, sehingga orangtua curiga," ungkap Kapolsek, Jumat (18/3).

Mereka kemudian melakukan pencarian dibantu warga setempat. Dari keterangan seorang warga, diperoleh informasi jika saksi melihat keduanya bermain di TKP. Warga dibantu polisi, kemudian bergegas menuju lokasi tersebut dan melakukan penyisiran.

Warga mendapati sepeda milik salah satu korban, berada di pinggir area galian yang kini menjadi kolam karena ada genangan air dengan kedalaman sekitar 3 meter.

Pencarian membuahkan hasil setelah ditemukannya kedua korban dalam posisi sudah tak bernyawa akibat tenggelam. "Kedua korban dinyatakan mening-

gal dunia oleh pihak Puskesmas Turi. Selanjutnya dibawa ke rumah duka untuk dimakamkan," pungkas Darban.

Sementara itu, Paryono (47) warga Dusun Tloyo Karanggedong Ngadirejo Temanggung, ditemukan meninggal di rumahnya. Polisi langsung melakukan olah tempat kejadian (TKP) dan memeriksa tubuh korban untuk memastikan kematian.

Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar Sugeng, mengatakan Paryono ditemukan meninggal di rumahnya Rabu (16/3) pukul 19.30 oleh saksi Sumiyah (56). Saat itu, saksi baru pulang dari masjid mencium bau bangkai di depan rumah korban. Ia lantas mengajak Ribut (48) mengajak untuk mengecek dengan mengintip melalui pintu depan yang terbuat dari kaca. "Diketahui korban sudah dalam posisi terlentang di ruangan," jelasnya.

Kejadian itu kemudian dilaporkan kepada Kepala Dusun Tloyo yang diteruskan pada Polsek Ngadirejo. Tim Inavis Polres Temanggung bersama dokter Puskesmas Banjarsari melakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan kepala korban sudah mengalami pembusukan, badan sudah menggelembung dan jari tangan kanan terdapat luka dan ada bagian telunjuk yang hilang kemungkinan besar di makan tikus. (Ayu/Osy)

GAGALKAN TAWURAN DI RINGROAD SELATAN Polisi Amankan 11 Anggota Geng

BANTUL (KR) - Petugas jajaran Polres Bantul mengamankan 11 anak status pelajar yang usianya rata-rata masih belasan tahun. Mereka diamankan petugas di jalur lingkaran selatan wilayah Kasihan, yang diduga akan melakukan tawuran antar geng, Kamis (17/3) dinihari.

Di dekat kawasan pelajar berkumpul tersebut, petugas menemukan 2 buah molotov dan 9 clurit yang ternyata milik mereka untuk kesiapan tawuran. Kemudian mereka digiring ke Polsek Kasihan bersama barang buktinya, untuk menjalani pemeriksaan. Hingga saat ini mereka meringkuk di kamar berteralis besi Polres Bantul.

Menurut Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, penangkapan kelompok remaja bersenjata tersebut berawal adanya informasi dari masyarakat, yang memberitahukan bahwa di jalur lingkaran selatan ada kelompok remaja mencurigakan.

Dengan adanya informasi tersebut, petugas

langsung melakukan patroli dan melacak keberadaan kelompok remaja yang diinformasikan masyarakat, akhirnya petugas menemukan kelompok remaja tersebut.

Di depan petugas penyidik mereka mengaku anggota geng salah satu sekolah di Kota Yogya.

Dalam pengakuannya mereka pula, sore hari sebelum ditangkap polisi, didatangi 2 orang sebaya mereka yang menantang mengajak tawuran di sepanjang jalan lingkaran selatan wilayah kasihan. Maka kemudian mereka mengumpulkan senjata tajam untuk persiapan tempur.

Sekitar pukul 01.00, mereka berkumpul dan melakukan penyisiran di jalan

lingkaran selatan untuk mencari keberadaan kelompok yang menantang mereka.

Hingga pukul 02.00, penantangannya belum muncul juga, kemudian mereka berkumpul di rumah

salah satu anggota geng di wilayah Tamantirto.

"Di rumah salah satu anggota itu mereka diendus dan ditangkap petugas. Dengan penangkapan sehingga tawuran antar geng sekolah bisa digantikan," papar Kapolres.

Kapolres menambahkan, karena mereka masih status pelajar dan masih di bawah umur, pihaknya melakukan koordinasi dengan Dinas Sosial. (Jdm)



KR-Judiman

Anggota geng pelajar yang ditangkap ketika diadakan konferensi pers di Polres Bantul.

SOPIR DAN PEMOTOR TEGUR SAPA

Truk Terperosok ke Sungai Kedungdowo

WATES (KR) - Sebuah truk bermuatan penuh batoko terperosok ke Sungai Kedungdowo di wilayah Pedukuhan Tegalrejo Hargowilis Kokap, Jumat

(18/3) pagi. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, membenarkan ada-

nya laporan truk terperosok ke sungai sekitar pukul 09.00. Kejadian ini bermula saat truk Mitsubishi engkel bermuatan batoko yang dikemudikan Dwi Arifin (39) warga Nganti Hargotirto Kokap melaju dari arah barat hendak mengantar pesanan.

Sampai di lokasi kejadian berpapasan dengan temannya, Taufik Hidayat warga Tegiri Hargowilis Kokap, yang mengendarai sepeda motor Honda Supra.

Dua kendaraan tersebut berhenti lalu sopir truk dan pengendara motor sa-

ling bertegur sapa. Tanpa diduga jalan bagian sebelah kiri ambles sehingga mengakibatkan truk terperosok ke sungai.

"Sopir dan dua penumpang, yakni Sukamdani (28) warga Tegening Hargotirto Kokap dan Arif Prasetyo (22) warga Nganti Hargotirto Kokap, yang berada di dalam truk berusaha menyelamatkan diri dengan menendang kaca truk lalu berenang ke tepi. Tiga korban langsung dilarikan ke RSUD Wates. Kondisi ketiga korban mengalami luka ringan dan menjalani rawat jalan," jelasnya. (Dan)



KR-Istimewa

Kondisi truk yang terperosok ke sungai.